

## ABSTRACT

Paradita, Guida. (2015). *Yahyu's Motivation in Doing Self-Mutilation as Seen in Sweeting's Jaipong Dancer*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This research analyses Patrick Sweeting's novel entitled *Jaipong Dancer*. This novel tells about the woman, named Yahyu who faces many problems in her life after she has pregnancy out of wedlock. She experiences love, hate, and sexual slavery. This research focuses on analysis the main character's motivation in doing self-mutilation.

In order to prove Yahyu's motivation in doing self-mutilation, the research formulated two problems. The problems of this research are 1) How is Yahyu characterized in Patrick Sweeting's *Jaipong Dancer*? 2) What motivates Yahyu in doing self-mutilation?

The research employed library research method. The primary source of this research is *Jaipong Dancer* novel by Patrick Sweeting and the secondary sources of this research are taken from some books and articles from the internet which are related with the discussion of this study such as psychoanalytical, character, characterization, motivation, and self-mutilation theories. This research uses psychological approach to identify Yahyu's characteristics and also her motivation in doing self-mutilation.

The research finds two findings. The first finding describes Yahyu's characteristic. Yahyu is described as a young woman who is loving, responsible, adventurous, attractive, and naive. The second finding is regarding Yahyu's motivation. Her motivation in doing self-mutilation which is influenced by her past experiences and her anxiety of becoming a sex slave for a man named Hans. For Hans obsession to Yahyu, she has to be wrenched from her husband and her son. Besides, she has to see people whom she loves killed by Hans. These tragic experiences influence her to do self-mutilation. She is doing self-mutilation by slashing her cheek with a razor.

**Keywords:** Character, characterization, motivation, and self-mutilation

## ABSTRAK

Paradita, Guida. (2015). *Yahyu's Motivation in Doing Self-Mutilation as Seen in Sweeting's Jaipong Dancer*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

*Studi ini menganalisis novel dari Patrick Sweeting dengan judul Jaipong Dancer. Novel ini menceritakan tentang seorang wanita bernama Yahyu yang mengalami banyak permasalahan di dalam hidupnya setelah ia mengalami kehamilan di luar pernikahan. Ia mengalami kisah percintaan, kebencian, dan perbudakan seks. Studi ini berfokus pada analisa karakter utama yang ada di novel untuk melakukan mutilasi diri.*

*Untuk membuktikan motivasi Yahyu dalam melakukan mutilasi diri, studi ini merumuskan dua permasalahan. Rumusan permasalahan yang ada di studi ini adalah 1) Bagaimana karakter Yahyu menurut novel dari Patrick Sweeting? 2) Apa yang memotivasi Yahyu untuk memutilasi dirinya sendiri?*

*Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode pustaka. Sumber utama dari studi ini adalah novel karya Patrick Sweeting yang berjudul Jaipong Dancer. Sumber pendukung lainnya adalah beberapa buku beserta artikel yang berasal dari internet berhubungan dengan teori psikoanalisis, karakter, pengkarakterisasian, dan mutilasi diri. Studi ini menggunakan pendekatan psikologi untuk mengidentifikasi karakter dari Yahyu dan mengidentifikasi motivasinya untuk memutilasi diri.*

*Studi ini menarik dua kesimpulan. Kesimpulan pertama mendeskripsikan karakter dari Yahyu. Yahyu di deskripsikan sebagai seorang wanita yang penyayang, bertanggung jawab, petualang, menarik, dan lugu. Sedangkan kesimpulan kedua adalah motivasi Yahyu dalam melakukan mutilasi diri yang dipengaruhi oleh pengalaman tragis masa lalunya dan kekecewaannya terhadap Hans yang menjadikan Yahyu sebagai budak seks. Karena obsesi dari Hans, Yahyu juga harus kehilangan suami dan anak laki-lakinya. Selain itu ia juga harus melihat orang-orang yang di cintainya meninggal karena dibunuh Hans. Pengalaman –pengalaman tragisnya itu mempengaruhi Yahyu untuk melakukan mutilasi diri. Yahyu memutilasi dirinya dengan menyayat pipinya menggunakan pisau.*

**Kata kunci :** Character, characterization, motivation, and self-mutilation